

Analisis Spasial Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Kabupaten Tebo Provinsi Jambi

Rena Agus Indarti^{1*}, Elvi Zuriyani², Rika Despica³

¹²³ Program Studi Pendidikan Geografi, STKIP PGRI Sumatera Barat
(Diterima 15-10-2021; Disetujui 21-11-2021)
[E-mail:renaagusindarti@gmail.com](mailto:renaagusindarti@gmail.com)

Abstract

Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Tebo regency as a result of regional expansion shows an increase in every year, but developments in the economy show otherwise. Regional Original Income (PAD) in the district resulting from the division shows a decline in every year. In 1999 the expansion of Bungo-Tebo regency. The aim of this research is to analyze the impact of the regional expansion in economy of Tebo regency before the division in 1998, in 2005 after the expansion and the expansion continues. The data that was used in this research is secondary data that consist of data from 1998, 2005, 2020 that obtained from the Central Statistic Agency (BPS) of Tebo regency. The analysis that was used is growth rate of Regional Original Income (PAD) and the growth rate of Gross Regional Domestic Product (GRDP). From the growth rate of GRDP, it experienced growth in 2005 after the regional expansion and the growth rate of PAD has not experienced growth after the regional expansion.

Key words: Regional Expansion, GRDP Grow Rate, PAD Grow Rate

Abstrak

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Tebo sebagai hasil pemekaran wilayah menunjukkan peningkatan setiap tahunnya, namun perkembangan perekonomian menunjukkan sebaliknya. Pendapatan Asli Daerah (PAD) di kabupaten hasil pemekaran menunjukkan adanya penurunan setiap tahunnya. Tahun 1999 pemekaran Kabupaten Bungo-Tebo. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemekaran daerah terhadap perekonomian Kabupaten Tebo sebelum pemekaran tahun 1998, tahun 2005 setelah pemekaran dan pemekaran berlanjut. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang terdiri dari data tahun 1998, 2005, 2020 yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Tebo. Analisis yang digunakan adalah laju pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Dari laju pertumbuhan PDRB mengalami pertumbuhan pada tahun 2005 setelah pemekaran daerah dan laju pertumbuhan PAD belum mengalami pertumbuhan setelah pemekaran daerah.

Kata kunci: Pemekaran Daerah, Laju Pertumbuhan PDRB, Laju Pertumbuhan PAD

PEDAHULUAN

Pemekaran wilayah adalah terpecahnya daerah kabupaten, daerah provinsi, dan daerah kota yang bisa menjadi lebih dari satu wilayah (Ali 2020). Wilayah yang mengalami pemekaran pada umumnya karena kurangnya perhatian pemerintah terhadap perkembangan dan pertumbuhan di wilayah tertentu, menurut Rustiadi (2009) dalam (Safitri, 2020) ada beberapa landasan teori yang harus dijadikan pondasi atau penentu dalam melakukan pemekaran wilayah: (1) Mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dalam mengelola potensi daerah; (2) Partisipasi dan rasa memiliki masyarakat meningkat; (3) Dapat meningkatkan akumulasi nilai tambah serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat; (4) Menciptakan prinsip keadilan dalam mencapai kesejahteraan. Undang-Undang No 32. Tahun 2004 menerapkan pemerintah Daerah, untuk memberikan peluang kepada daerah kabupaten, provinsi dan kota yang membentuk daerah pemekaran baru. Pemekaran wilayah yang terjadi di kabupaten Bungo Tebo pada tahun 1999. Pada pemekaran yang terjadi karena adanya ketidak meratanya pembangunan infrastruktur dan pertumbuhan ekonomi di daerah Bungo Tebo. Pemekaran wilayah baru terdiri atas dua wilayah, yaitu kabupaten Bungo dan kabupaten Tebo. Pertumbuhan PDRB di setiap kabupaten mewujudkan adanya dampak dari pemekaran, hal ini dapat dilihat jika PDRB yang dihasilkan kabupaten Tebo pemekaran cenderung rendah dibanding sebelum pemekaran, maka terdapat dampak yang masih dirasakan sampai sekarang. PDRB mengalami kenaikan namun di beberapa tahun pada tahun 2005

terlihat fluktuatif atau mengalami penurunan di tahun 2020. Sebaliknya PAD di kabupaten Tebo setelah pemekaran mengalami penurunan dari tahun 1998 sebelum pemekaran sampai tahun 2020 setelah pemekaran terjadi.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui dampak pemekaran wilayah terhadap pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) sebelum pemekaran tahun 1998, setelah pemekaran tahun 2005 dan tahun 2020 di kabupaten Tebo (2) Untuk mengetahui dampak pemekaran wilayah terhadap pendapatan asli daerah (PAD) sebelum pemekaran tahun 1998, setelah pemekaran tahun 2005 dan tahun 2020 di kabupaten Tebo.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode ini merupakan metode yang digunakan untuk menunjukkan kejadian-kejadian yang berlangsung secara nyata dengan waktu sekarang dan yang telah lampau (Bruno, 2019). Metode deskriptif kuantitatif adalah jenis metode yang dianggap mampu memecahkan masalah yang sedang diteliti berupa kejadian yang sebenarnya terjadi. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berupa runtut waktu (*times series*) dalam bentuk tahunan dengan waktu tahun 1998, tahun 2005 dan tahun 2020. Pada penelitian ini digunakan rumus yang bersumber dari buku Teknik Analisis Regional Lutfi Muta'ali (2015).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pada penelitian ini mendapatkan hasil dari data yang diolah menggunakan rumus sebagai berikut :
 1. Hasil Analisis Laju Pendapatan Asli Daerah (PAD)
 Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun sebelum daerah pemekaran yaitu tahun 1998 memiliki penerimaan berdasarkan tingkat penerimaan daerah seperti pada tabel 1 yaitu realisasi otonomi daerah Bungo Tebo tahun anggaran 1998.

Tabel 1. Realisasi Penerimaan Daerah Otonomi Kabupaten Bungo Tebo Tahun Anggaran 1997/1998

Tahun	Jenis Penerimaan	Jumlah
1997	PAD	1.540.076.000
1998	PAD	2.118.666.855

Sumber: (Bungo-Tebo, 1998)

Berdasarkan tabel diatas maka pengolahan data pada rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 1998 &= \frac{2.118.666.855 - 1.540.076.000}{1.540.076.000} \times 100\% = \frac{578.590.855}{1.540.076.000} \times 100 \\
 &= 0,3756898069 \times 100 \\
 &= 37,5\%
 \end{aligned}$$

Hasil pengolahan data sebesar 37,5% tingkat pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 1998. Kemudian pada tahun 2005 setelah pemekaran daerah, pelaksanaan otonomi daerah di Kabupaten Tebo untuk tahun anggaran 2005 dapat dilihat pada tabel 2:

Tabel 2 . Anggaran Pendapatan Daerah Otonomi Kabupaten Tebo Tahun 2004/2005 (000 Rp)

Sumber: (BPS-STATISTICS, 2005)

Berdasarkan tabel diatas maka pengolahan data pada rumus sebagai berikut:

Tahun	Jenis Penerimaan	Jumlah
2004	PAD	16.962.770.000
2005	PAD	12.574.793.000

$$\begin{aligned}
 2005 &= \frac{12.574.793.000 - 16.962.770.000}{16.962.770.000} \times 100\% = \frac{-4.387.977.000}{16.962.770.000} \times 100 \\
 &= -2,58683872 \times 100 \\
 &= -25,868 \\
 &= -26 \%
 \end{aligned}$$

Mengikuti pemekaran daerah yang dihasilkan dari pengolahan data, laju pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) pada tahun 2005 adalah -26%. Selain itu, dapat diperhatikan pada tahun 2020 setelah mengalami ekspansi pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2020, tingkat pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Tebo ditunjukkan pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Realisasi Pendapatan Pemerintah Kabupaten Tebo Menurut Jenis Pendapatan (Juta rupiah), 2019-2020

Jenis Pendapatan	2019	2020
PAD	83.236.000	70.962.000

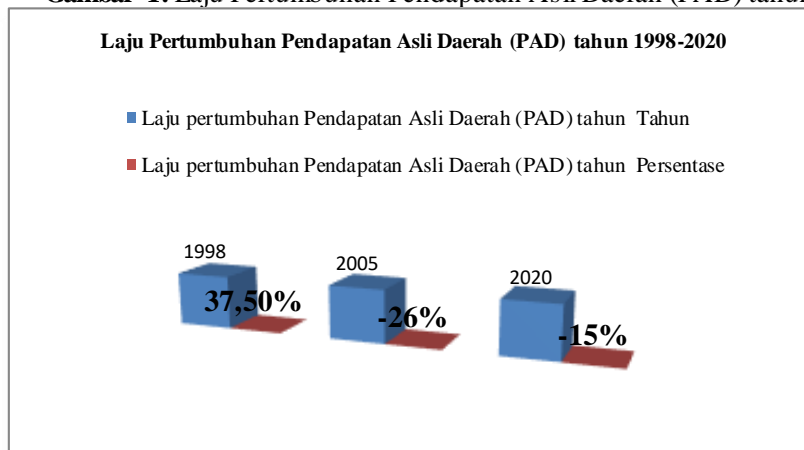
Sumber: (BPS-STATISTICS, 2020)

Berdasarkan tabel di atas maka pengolahan data pada rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 2020 &= \frac{70.962.000 - 83.236.000}{83.236.000} \times 100\% \\
 &= \frac{-12.274.000}{83.236.000} \times 100 \\
 &= -0,127460234 \times 100 \\
 &= -15\%
 \end{aligned}$$

Pada tahun 2020, tingkat pertumbuhan turun sebesar -15% dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Tebo tahun 2020. Dampak pemekaran terhadap laju pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dapat dilihat pada gambar 1.

Gambar 1. Laju Pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) tahun 1998-2020



Berdasarkan analisis gambar di atas laju pertumbuhan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di lihat dari tahun 1998 dimana persentasinya adalah 37,5% dan kemudian mengalami penurunan pada tahun 2005 yaitu menjadi -26%. Dan kembali turun pada tahun 2020 menjadi -15%. Dari persentsai diatas di dapatkan dampak pemekaran kabupaten Bungo Tebo tahun 1999 terhadap laju pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) kabupten Tebo dari tahun 2005-2020 yang sangat berpengaruh karena mengalami penurunan sesudah di lakukannya pemekaran wilayah.

2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto

Dampak pemekaran bagi laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB) dilihat dari tahun sebelum pemekaran pada tahun 1998 hasil dari pendapatan menurut lapangan kerja berdasarkan harga konstan sebagai berikut:

Tabel 4 . Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Menurut Kabupaten/Kota madya Tahun 1997-1998

Kabupaten	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	1997	1998	1997	1998
Bungo Tebo	601.911	842.412	431.784	401.467

Sumber: Katalog 1403.15 (1999)

Berdasarkan tabel diatas maka pengolahan data pada rumus sebagai berikut :

$$1998 = \frac{401.467 - 431.784}{431.784} \times 100\% = \frac{-30,317}{431.784} \times 100$$

$$= 0,070213 \times 100$$

$$= -7,02\%$$

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tahun 1998 hasil perhitungan adalah sebesar -7,0%. Kemudian laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tahun setelah pemekaran tahun 2005 dapat dilihat berdasarkan tabel 5. Sebagai berikut:

Tabel 5. Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Tebo Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah)

Lapangan Usaha	2004	2005
1. Pert. Perternakan Keluaran dan Perikanan	340.455,83	354.599,85
2. Pertamb. & Penggalian	9.469,57	84.655,84
3. Industri Pengolahan	19.623,22	20.456,22
4. Listrik dan Air Bersih	1.116,24	1.164,61
5. Bagunan	21.402,87	22.569,22
6. Perdagangan, Hotel & Restoran	112.458,98	117.577,78
7. Pengangkutan & Komunikasi	45.783,90	50.069,53
8. Keuangan. Persewaan & Jasa Perusahaan	20.479,63	21.712,15
9. Jasa-jasa	63.708,00	66.209,40
Produk Domestik Regional Bruto	634.498,23	738.974,19

Sumber: (BPS-STATISTICS, 2005)

Berdasarkan tabel diatas maka pengolahan data pada rumus sebagai berikut :

$$2005 = \frac{738.974,19 - 634.498,23}{634.498,23} \times 100\% = \frac{104,476}{634.498,23} \times 100$$

$$= 0,164659 \times 100$$

$$= 16,4\%$$

Pada tabel di atas, temuan laju pertumbuhan ekonomi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) hasil pengolahan menunjukkan bahwa PDRB (Produk Domestik Regional Bruto) lebih tinggi 16,4% dibandingkan tahun lalu. Untuk penilaian dampak pertumbuhan di Kabupaten Tebo, tingkat pendapatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) tahun 2020 dapat menunjukkan apakah pengaruh terhadap pendapatan produk domestik bruto (PDRB) terus bermasalah setelah beberapa tahun. Tabel 6 menunjukkan statistik berikut tahun 2020.

Tabel 6. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah) 2016-2020

Lapangan Usaha	2019	2020
Pert, Kehut, dan Perikanan	5.190.079,40	5.313.376
Pertam dan Penggalian	931.428,10	861.033,50
Industri Pengolahan	642.717,00	637.333,40
Pengadaan Listrik dan Gas	6.271,50	6.546,00
Pengad Air, Penge Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4.345,70	4.525,20
Konstruksi	768.785,30	714.893,50
Perdag Besar dan eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	855.851,50	829.848,10
Transportasi dan Pergudangan	154.075,30	145.773,10
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	39.985,30	37.394,30

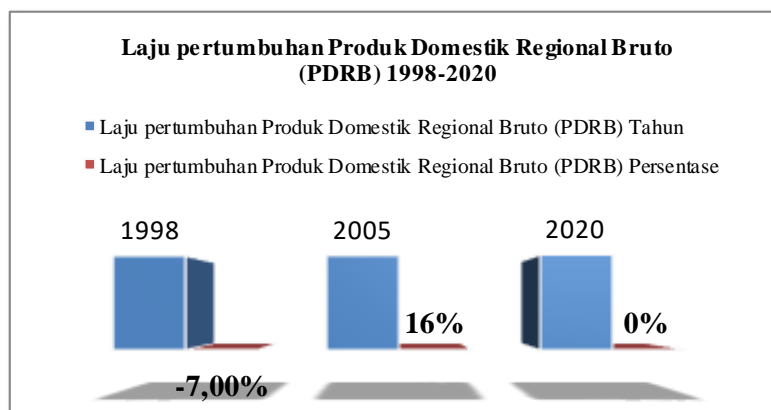
Informasi dan Komunikasi	391.990,40	426.407,10
Jasa Keuangan Dan Asuransi	129.574,30	132.380,70
Real Estat	190.546,20	191.784,70
Jasa Perusahaan	5.776,00	5.501,10
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	329.653,70	321.577,10
Jasa Pendidikan	228.072,80	236.693,90
Jasa Kesehatan	98.219,30	104.328,60
Jasa Lainnya	193.606,20	187.178,50
Produk Regional Domestik Bruto	10.160.978,00	10.156.574,90

Sumber: (BPS-STATISTICS, 2020)

Berdasarkan tabel diatas maka pengolahan data pada rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 2020 &= \frac{10.156.574 - 10.160.978}{10.160.978,00} \times 100\% &&= \frac{-4.404}{10.160.978} \times 100 \\
 &= -0,43342284 \times 100 \\
 &= -0,04\%
 \end{aligned}$$

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya di tahun 2020 Rp 10.156,574,90 dan pada tahun 2019 Rp 10.160.978,00. Sehingga didapatkan hasil pengolahan data laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yaitu -0,04% di tahun 2020. Pada laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) terhadap dampak pemekaran dapat dilihat pertumbuhannya di gambar 2 berikut:



Gambar 2. Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) 1998-2020

Pada gambar di atas secara keseluruhan pada tahun 1998-2020 setelah pemekaran wilayah Kabupaten Tebo pada laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) masih kurang stabil karena data menunjukkan masih mengalami naik turun. Diawali tahun 1998 dimana persentasinya adalah -7,0% dan kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2005 yaitu menjadi 16,4%. Dan di tahun 2020 mengalami penurunan -0,04%. Dampak pemekaran wilayah kabupaten Bungo Tebo tahun 1999 terhadap laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mengalami kenaikan sebesar 16,4% setelah 5 tahun pemekaran.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dampak pemekaran wilayah bagi pertumbuhan ekonomi di kabupaten Tebo dapat dilihat berdasarkan laju pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD), dan laju pertumbuhan produk domestik regional bruto (PDRB). Laju pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD)

merupakan keuangan pemerintah daerah dan pemerintah pusat yang telah ditetapkan bahwa pendapatan pemerintah dihasilkan dari pendapatan pajak daerah, retribusi daerah, bagian laba Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), penerimaan dari Dinas-dinas, dan penerimaan lain-lain (Nasir, 2019).

Hasil dari perhitungan yang dapat dilihat pada pertumbuhan ekonomi wilayah yang mengalami pemekaran kabupaten Bungo Tebo pada tahun 1999. Laju pendapatan asli daerah (PAD) sebelum mengalami pemekaran diketahui tahun 1998 kabupaten Bungo Tebo mempunyai pendapatan sebesar 37,5%. Kemudian setelah mengalami pemekaran wilayah, yang mana pemekaran wilayah menurut (Lariky, 2012) merupakan kegiatan pembentukan wilayah baru dengan menggunakan kesempatan yang diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), sosial ekonomi masyarakat dan perkembangan infrastruktur yang ada menjadi lebih baik dengan pengelolaan yang maksimal. Pengelolaan yang maksimal ternyata belum terjadi di wilayah Kabupten Bungo Tebo setelah pemekaran. Pemekaran wilayah menjadi dua wilayah Kabupaten yaitu Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo. Tahun 2005 kabupaten Tebo mengalami penurunan menjadi -26% dan setelah 21 tahun mengalami pemekaran wilayah pada tahun 2020 terdapat penurunan kembali menjadi -15%.

Hal yang sama diungkapkan oleh (Putri, 2015) Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Bangkinang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. Menjelaskan bahwa : Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dapat mengalami kenaikan dan penurunan sesuai dengan keadaan yang terjadi.

Selanjutnya laju pendapatan produk domestik regional bruto (PDRB) laju pertumbuhan ekonomi ini menjadi sebuah tolak ukur pemerintah untuk melihat sejauh mana keberhasilan suatu wilayah tersebut memanfaatkan sumber daya yang ada dan sebagai pengambilan sebuah keputusan (Muta'ali, 2008). Laju pertumbuhan produk domestik regional bruto di Kabupaten Bungo Tebo pada tahun 1998 adalah -7,02% dengan pendapatan sebesar Rp 401.467.000. Di tahun setelah mengalami pemekaran wilayah pada tahun 2005 kabupaten Tebo mengalami kenaikan sebesar 16,4% dengan pendapatan Rp 738.974,190. Kenaikan produk domestik regional bruto ini terjadi disektor pertambangan dan penggalian, perdagangan, hotel dan restoran. Pemekaran wilayah yang terjadi setelah 5 tahun dikatakan pertumbuhan ekonomi kabupaten Tebo mengalami peningkatan. Kemudian dilihat dari hasil peningkatan pendapatan laju pertumbuhan produk domestik regional bruto pada tahun 2020 ternyata kembali mengalami penurunan dengan angka -0,04% dengan pendapatan sebesar Rp 10.156.574,90.

Dampak pemekaran wilayah terhadap pertumbuhan ekonomi sangat tinggi karena pada pertumbuhan pendapatan asli daerah (PAD) dan produk domestik regional bruto (PDRB) mengalami penurunan setelah dilakukan pemekaran wilayah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat digambarkan bahwa dampak pemekaran wilayah bagi pertumbuhan ekonomi kabupaten Tebo dilihat dari pendapatan asli daerah (PAD) dan produk domestik regional bruto (PDRB) yaitu dapat dikatakan terjadi fluktuatif yang mana pertumbuhan ekonomi mengalami naik turun dari tahun 1998-2020. Laju pendapatan asli daerah yang terus mengalami penurunan, dan produk domestik regional bruto mengalami naik dan turun di tahun 2005 mengalami kenaikan kemudian kembali turun di tahun 2020. Artinya dampak pemekaran wilayah kabupaten Bungo Tebo pada tahun 1999 masih berpengaruh sampai tahun 2020.

DAFTAR RUJUKAN

- 1403.15, K. B. : (1999). *Jambi Dalam Angka 1999*.
- Ali, Siti Mawar, & Nurdin Syah. (2020). Dampak Pemekaran Daerah Pada Pelayanan Publik Ditinjau Menurut Sistem Hukum Indonesia. *Petita: Jurnal Kajian Ilmu Hukum Dan Syariah*, 3(2), 224–239. <https://doi.org/10.22373/petita.v3i2.50>
- BPS-STATISTICS, B. P. S. K. T. (2005). *Kabupaten Tebo*.
- BPS-STATISTICS, B. P. S. K. T. (2020). *Kabupaten tebo dalam angka*.
- Bruno, L. (2019). Hubungan Antara Kesiapan Belajar Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI MA Matholiul Huda Bugel Jepara Tahun Pelajaran 2012/2013. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Bungo-Tebo, B. K. (1998). *Bungo Tebo Dalam Angka 1998*.

- Lariky, E. O. S. (2012). *Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Bangkinang Menurut Perspektif Ekonomi Islam*. 1–68.
- Lutfi Muta'ali. (2017). *Hubungan Pembangunan Infrastruktur dan Perkembangan Ekonomi Wilayah Indonesia*. 1–14.
- Muta'ali, L., & Provinsi, M. (2008). *Analisis Dampak Pemekaran Wilayah Terhadap Sarana Dan Prasarana Kabupaten Msesuji Provinsi Lampung*.
- Nasir, M. S. (2019). Analisis sumber-sumber pendapatan asli daerah setelah satu dekadeotonomidaerah. *Dinamika Ekonomi Pembangunan* *Https://Ejournal.Undip.Ac.Id/Index.Php/Dinamika_pembangunan/Index ANALISIS*, 2(1), 30–45.
- Putri, Y., Amar, S., & Aimon, H. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi*, 3(6), 102918.
- Safitri, W. (2020). *Pengaruh Pemekaran Wilayah ... Pengaruh Pemekaran Wilayah Terhadap Penganh Pemekaran Wilayah Terhadap Pertumbuhan Ekonomian Daerah (Studi Kasus Tujuh Provinsi Hasil Pemekaran Wilayah Di Indonesia) (The Impact Of The Region Expansion On Regional Econom. April. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i1.12950>*.

